

DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB	
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Batasan Masalah	2
1.5. Metode Penelitian	2
1.6. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN UMUM	5
2.1. Lokasi dan Kesampaian Daerah	5
2.2. Iklim dan Curah Hujan	6
2.3. Kondisi Geologi.....	7
2.4. Kegiatan Pertambangan.....	11
III. DASAR TEORI	12
3.1. Alterasi dan Mineralogi Emas	12
3.2. Pengolahan Mineral	14
3.3. Kominusi	14
3.4. Pengelompokan Material Berdasarkan Ukuran(Sizing) ..	19
3.5. Liberasi	20
3.6. Elutriasi.....	22
3.7. Pengujian Petrografi (Optical Microscopy).....	24
3.8. Scanning Electron Microscopy (SEM).....	24
IV. HASIL PENELITIAN	25
4.1. Pemerian Petrografis	25
4.2. Hasil Pengujian Scanning Electron Microscopy(SEM) ..	26

4.3.	Preparasi Sampel Bijih Emas	27
4.4.	Peralatan Preparasi di Laboratorium	29
4.5.	Hasil Penelitian.....	31
V.	PEMBAHASAN	35
5.1.	Pengaruh proses grinding terhadap sistribusi fraksi Ukuran ayakan.....	35
5.2.	Hasil Analisis Sampel dengan Pengujian	39
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	42
6.1.	Kesimpulan.....	42
6.2.	Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	43
	LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1.1. Tahapan Penelitian	4
2.1. Peta Kesampaian Daerah.....	5
2.2. Grafik Curah Hujan Rata-rata dari Tahun 2001-2011.....	6
2.3. Pembagian Zona Fisiografi Regional Jawa	8
2.4. Stratigrafi Kabupaten Kulon Progo	10
3.1. Tahapan Pengolahan Mineral.....	14
3.2. Tipe <i>Blake Jaw Crusher</i> (Bagian).....	16
3.3. Tipe <i>Jaw Crusher</i> (Bagian Umum).....	16
3.4. <i>Tumbling Mill</i>	18
3.5. Alur Material di dalam Menggerus	19
3.6. <i>Locking</i> Mineral Berharga dan Pengotor	21
3.7. Penampang Partikel Bijih.....	21
3.8. Rangkaian Elutriator	23
4.1. Nikol Silang dengan Perbesaran 30 kali.....	25
4.2. Nikol Sejajar dengan Perbesaran 30 kali.....	26
4.3. Partikel Bijih Emas dalam Ukuran Butir -100+150 mesh.....	26
4.4. Partikel Bijih Emas dalam Ukuran Butir -150+200 mesh.....	27
4.5. Partikel Bijih Emas dalam Ukuran Butir -200 mesh.....	27
4.6. <i>Jaw Crusher</i> Retsch BB1/A.....	29
4.7. Rod Mill di Laboratorium Pengolahan Mineral UPN.....	30
4.8. Pengayak Gantung di Laboratorium Pengolahan Mineral UPN	30
4.9. Tahapan Preparasi	31
5.1. Grafik Waktu dan Jumlah Rod terhadap berat terbesar setting 0,5 cm	36

5.2.	Grafik Waktu dan Jumlah Rod terhadap berat terbesar setting 0,6 cm	37
5.3.	Grafik Waktu dan Jumlah Rod terhadap berat terbesar setting 0,7 cm	38
5.4.	Grafik Setting Jaw Crusher terhadap Berat Terbesar	38
5.5.	Analisis Ukuran Partikel Bijih Emas dalam Ukuran Butir -100+150 mesh.....	40
5.6.	Analisis Ukuran Partikel Bijih Emas dalam Ukuran Butir -150+200 mesh.....	40
5.7.	Analisis Ukuran Partikel Bijih Emas dalam Ukuran Butir -200 mesh	41

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
4.1 Variabel yang digunakan.....	28
4.2 <i>Secondary Open Settnng Jaw Crusher 0,5 cm.</i>	32
4.3 <i>Secondary Open Settnng Jaw Crusher 0,6 cm.</i>	32
4.4 <i>Secondary Open Settnng Jaw Crusher 0,7 cm.</i>	33
4.5 Hasil <i>Grinding</i> dari <i>Secondary Setting 0,5 cm.</i>	34
4.6 Hasil <i>Grinding</i> dari <i>Secondary Setting 0,6 cm.</i>	34
4.7 Hasil <i>Grinding</i> dari <i>Secondary Setting 0,7 cm.</i>	34
5.1 Analisis Nilai Berat Tertinggi.	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	halaman
A. TABEL CURAH HUJAN	44
B. TABEL KONVERSI UKURAN	45
C. HASIL PENGUJIAN PETROGRAFI	46
D. SPEKSIFIKASI PERALATAN PREPARASI.....	48
E. HASIL PEREMUKAN SAMPEL EMAS DENGAN <i>JAW CRUSHER</i>	50
F. PERHITUNGAN <i>REDUCTION RATIO</i>	58
G. TABEL DATA HASIL PERHITUNGAN <i>REDUCTION</i> <i>RATIO</i>	59
H. HASIL PENGAMATAN SAMPEL EMAS DENGAN <i>GRINDING</i>	65
I. FOTO SAMPEL ANALISIS PREPARASI	69